

**PENGARUH RASIO PEJANTAN DAN BETINA BURUNG
PUYUH TERHADAP FERTILITAS, DAYA TETAS TELUR
DAN DAYA HIDUP DOQ (DAY OLD QUAIL)**

SKRIPSI



Oleh :

IRIYANTO WAHYU CAHYONO

NIM. 01910069

**JURUSAN PRODUKSI TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2006

**PENGARUH RASIO PEJANTAN DAN BETINA BURUNG
PUYUH TERHADAP FERTILITAS, DAYA TETAS TELUR
DAN DAYA HIDUP DOQ (DAY OLD QUAIL)**

S K R I P S I

Oleh :

IRIYANTO WAHYU CAHYONO

NIM. 01910069

**Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar
Sarjana (S1) Peternakan pada Fakultas Peternakan
Universitas Muhammadiyah Malang**

**JURUSAN PRODUKSI TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2006**

SKRIPSI BERJUDUL
PENGARUH RASIO PEJANTAN DAN BETINA BURUNG
PUYUH TERHADAP FERTILITAS, DAYA TETAS TELUR
DAN DAYA HIDUP DOQ (DAY OLD QUAIL)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

IRIYANTO WAHYU CAHYONO
NIM. 01910069

1. Pembimbing Utama

Ir. Suyatno, M.Si
NIP. 131.930.062

2. Pembimbing Utama

Drh. Bambang Dwi Rahayu, M.Kes
NIP. 131.883.022

1. Penguji I

Ir. Ahmad Yani, MO
NIP.

2. Penguji II

Muchamad Sobri, S.Pt, MP
NIP.

Malang, 2006
Universitas Muhammadiyah Malang
Fakultas Peternakan

DR. Ir. Herwintono, MS
NIP. 110.8809.00071

MOTTO

Dunia akan rusak oleh tiga hal, Wanita, Harta, dan Kedudukan
(Bukhori Muslim)

Janganlah Menyesali Apa Yang Telah
Engkau Lakukan

Karena Itu Sama Saja Dengan Melawan
Takdir Dari Yang Kuasa

*Tiga kata yang paling susah dan paling sulit diucapkan manusia ialah
"AKU YANG BERSALAH"*

Kupersembahkan hasil karyaku ini untuk :
Abah dan Ummi yang telah membimbing aku
Adikku, janganlah nakal,

Calon pendamping hidupku kelak

UNTAIAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tak luput dari dukungan dan bantuan-bantuan dari orang-orang yang ada di sekitarku, tak ada kata yang pantas untuk kalian-kalian semuanya, kecuali kata Matur nuwun sanget, Terima kasih, khamshiah, Syukron kasir dan entah apa lagi yang harus aku ucapkan, yang terpenting kalian-kalianlah orang-orang yang paling hebat dan yang mengerti tentang aku dan untuk itu aku ucapkan sekali lagi Terima kasih dan Jazaa kumullah khoiron kasir

semuanya pasti ada balasannya. Amin

Ucapanku yang terpenting dan terutama kuperuntukkan

Semua keluargaku atas segala-galanya, yang gak mungkin disebutkan. Cak Men yang telah beri aku banyak uang dan kasih makan ayamku, dan orang-orang dunia unggas. Keluarga Proter 98, deng - sadeng ayo ndang ujian Magang (Lesy, Said, Ook, Saleho, Sarkali, Imam, Gundul, Broden kapan rabi karo Ibu Abidah, Kiki, Muza, Inung, Rita, Heni, Antok piye kabare Putri, Gomes, Peyok salam ning Susi, Sammuel, Magun, Baha, Master PS, Q-pot ketua suku) lan buk Listiari seng dadi lbune arak-arek.

Embah Marta (ndang garap proposal) dan cucunya (semud, sirun, sidik, sinyo, opeek, Gendeng, omeen, akik abhas, jumat, supri) kalian orang-orang yang lucu, cepet ndang garap PR e pak tawi ojo turuann lan ojo nyonto terus.

Dan orang-orang yang nggak mungkin aku sebutkan disini, karena terlalu banyak jasa-jasa yang telah diberikan padaku

Semoga engkau selalu bahagia dan sukses selalu menyertaimu.

Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya selama penulis melaksanakan kegiatan penelitian hingga selesai penyusunan skripsi. Dengan tersusunnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. Ir, Sujono., MKes. selaku dosen pembimbing utama.
2. Ir. Abdul Malik., MP. Selaku dosen pembimbing pendamping sekaligus Dekan Fakultas Peternakan.
3. Drh. Imbang Dwi R. M.Kes selaku penguji utama.
4. Ir. Tedjo Budi W. selaku penguji lain.
5. Ibu Ummi Nadliroh selaku pemilik usaha pembibitan itik.
6. Abha, Ummi dan adikku Nur atas doa-doanya selama ini, teruslah berdoa, banyak yang perlu doa-doa kalian.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Semoga semua amal baik dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sampai tersusunnya skripsi ini mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Malang, November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
UNTAIAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan	2
1. Tujuan	2
2. Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Burung Puyuh	4
B. Perbandingan Jantan dan Betina	5
C. Kandang	6
D. Penetasan	8
E. Fertilitas	11

F. Daya Tetas	13
G. Daya Hidup	17
H. Hipotesis	19
III. MATERI DAN METODE	
A. Waktu dan Tempat	20
B. Materi dan Metode	20
C. Batasan Variabel dan Cara Pengukuran	20
D. Rancangan Percobaan	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Tinjauan Umum	27
B. Tinjauan Khusus	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1. Rasio Jantan dan Betina Unggas	6
Tabel 2.2. Efek Umur Tetua Terhadap Fertilitas dan Daya Tetas	12
Tabel 2.3. Pengaruh Waktu Penyimpanan Telur Tetas Terhadap Daya Tetas	13
Tabel 3.1. Tabulasi Data Hasil Penelitian	23
Tabel 3.2. Analisis Variansi Hasil Penelitian	24
Tabel 4.1. Rataan Fertilitas Telur Puyuh (%)	28
Tabel 4.2. Hasil Analisis Variansi Pengaruh Rasio Jantan dan Betina Terhadap Fertilitas Burung Puyuh	28
Tabel 4.3. Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Fertilitas Burung Puyuh	29
Tabel 4.4. Rataan Daya Tetas Telur Burung Puyuh (%)	31
Tabel 4.5. Hasil Analisa Variansi (anava) Pengaruh Rasio Jantan dan Betina Terhadap Daya Tetas Burung Puyuh	31
Tabel 4.6. Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Daya Tetas Telur Puyuh	32
Tabel 4.7. Rataan Daya Hidup Burung Puyuh (%)	34
Tabel 4.8. Hasil Analisa Variansi (Anava) Pengaruh Rasio Jantan dan Betina Terhadap Daya Hidup DOQ	34
Tabel 4.9. Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Daya Hidup Burung Puyuh	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Fertilitas Burung Puyuh (%)	41
Lampiran 2. Rataan Daya Tetas Telur	45
Lampiran 3. Rataan Daya Hidup Burung Puyuh	49

RINGKASAN

Iriyanto Wahyu C, 2001. Skripsi “Pengaruh Rasio Pejantan dan Betina Burung Puyuh Terhadap Fertilitas, Daya Tetas Telur dan Daya Hidup DOQ”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio pejantan dan betina yang baik dalam satu kandang battery terhadap fertilitas, dayatetas telur dan daya hidup DOQ. Supaya nantinya diperoleh patokan atau imbangan jantan dan betina yang tepat dalam mengawinkan burung puyuh untuk pembibitan, sehingga akan diperoleh hasil penetasan yang mempunyai fertilitas, daya tetas telur dan daya hidup DOQ yang tinggi pula. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai dengan agustus 2006 didesa Pare, kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah burung puyuh jantan dan betina periode produksi, dengan jumlah pejantan 25 ekor dan betina 75 ekor. Pakan yang digunakan adalah pakan jadi Khusus untuk puyuh masa produksi telur, dan alat yang digunakan antara lain adalah: kandang battery yang diisi burung puyuh dengan perbandingan 1:1, 1:2, 1:3, 1:4, dan 1:5 dengan ulangan sebanyak 5X ulangan. Dengan mesin tetas untuk menetas telur puyuh, juga alat tulis menulis. Kandang battery ini ukuranya disesuaikan dengan jumlah puyuh pada setiap perlakuannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen dengan menggunakan rancangan percobaan RAL (Rancangan Acak Lengkap), dan menggunakan analisis Variansi. Jika nanti hasilnya menunjukkan Beda Nyata maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT)

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata fertilitas $T_1(66,758)$, $T_2(74,344)$, $T_3(55,615)$, $T_4(49,6268)$ dan $T_5(34,964)$. Rataan daya tetas telur $T_1(66,2978)$, $T_2(69,111)$, $T_3(55,357)$, $T_4(53,449)$, dan $T_5(40,792)$. Rataan daya hidup DOQ $T_1(69,314)$, $T_2(66,085)$, $T_3(57,105)$, $T_4(52,222)$, dan $T_5(27,256)$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan rasio jantan dan betina yang berbeda berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap fertilitas, daya tetas telur juga berpengaruh sangat nyata terhadap daya hidup DOQ. dimana fertilitas dan daya tetas telur tertinggi dicapai pada rasio jantan dan betina 1:2, sedangkan daya hidup DOQ tertinggi dicapai oleh rasio jantan dan betina 1:1.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) dari perlakuan rasio jantan dan betina terhadap fertilitas dan daya tetas telur, dan berpengaruh sangat nyata terhadap daya hidup DOQ ($P < 0,01$)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsamie.R, 1985. **Survey Itik Manila di desa Pandansari**. Ciawi Bogor. Procending Seminar Peternakan Unggas dan Aneka Ternak. Pusat Penelitian dan aneka Pengembangan peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian. Bogor
- Anggorodi, 1990. **Beternak Itik Secara Intensif**. Direktorat Jendral Peternakan Departemen Pertanian. Jakarta.
- Astuti, D, 1989. **Efek Silang Dalam Pada Daya Tunas dan Daya Tetas Telur Burung**. Procending Seminar Nasional Tentang Unggas Local. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Card. Le, 1 1987 Poultry Production. Lea and Febiger. Philadhelpia.
- Djanah, D. 1989. **Beternak Itik Petelur dan Pedaging**. Yasa Guna. Jakarta
- Ensminger, M. E. 1987. **Poultry Science**. Fifth edition. The interstate printer and publisher. INC. Danville. Lllinois.
- Evitadewi, W. D, 1982. **Beternak Burung Puyuh dan Pemeliharaan Secara Modern**. Aneka Ilmu. Semarang.
- Funk E. M, and Irwin. 1995. **Hatchery Operation and Manajemen**. John Wiley and Sons. INC. New York.
- Garpers, V. 1991. **Metode Rancangan Percobaan**. Armico. Bandung.
- Heuser et all, 1990. **Poultry Farming For Profit**. Prentice Hall. INC. Englewood sliffs. New York. Jull, M. A. 1992. **Puyuh Tata Laksana Budidaya Secara Komersial**. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Malik, A. 1992. **Diklat Kuliah Dasar Ternak Unggas**. Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Miller dan Wilson. 1976. **Poultry Science** 46; 2476 - 2478. mudsan, 1990. Dalam Fathudin Yunus, 1997. Skripsi. Pengaruh Berat Telur Terhadap Daya Tetas, Berat Tetas dan Daya Hidup Itik Manila (*cairina moschata*) umur 1 mg. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Murtidjo, 1992. **Beternak Ayam Buras**. Kanisius. Jakarta.
- Nugroho dan Mayun,1986. **Beternak Burung Puyuh**. Eka Offset. Semarang
- Rasyaf 1984. **Pengelolaan Penetasan**. Yayasan Kanisius. Yokyakarta.

- Rasyaf. 1987. **Memelihara Burung Puyuh**. Yayasan Kanusius. Yogyakarta.
- Roospitasari, K. 1992. **Priyuh Tata Laksana Budidaya Komersial**. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sastromidjojo, 1997. **Ilmu Beternak Ayam**. Cetakan 3. C.V. Yasa Guna. Jakarta.
- Setiadi, et al, 1992. **Pengujian Metode Penetasan Telur Itik Tegal di Pedesaan**. Procending Pengelolaan dan Komunikasi Hasil-Hasil Penelitian Unggas dan Aneka Ternak. Balai Penelitian Ciawi. Bogor.
- Siregar, A.R. dan M. Sabrani, 1987. **Teknik Modern Beternak Ayam**. C.V. Yasa Guna. Jakarta.
- Sugandi. D. dan Anggorodi, 1990. **Pedoman Beternak Ayam**. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Suryo, 1989. **GENETIKA**. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Sutoyo, 1989. **Beternak Puyuh**. C.V. Titik Terang. Jakarta